

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR
DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO
KABUPATEN TOLI-TOLI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Oleh

SAMSIAR

NIM 18.1.05.0034

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli" benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 13 Juni 2022 M
13 Zulkaidah 1443 H

Penulis



Samsiar
NIM: 18.1.05.0034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli" oleh SAMSIAR, NIM: 18.1.05.0034, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan akan diajukan di depan dewan penguji.

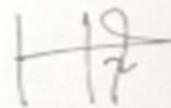
Palu, 18 Juli 2022 M
8 Dzulhijjah 1443 H

Pembimbing I



Dr. Kasmjati, S. Ag., M.Pd.I.
NIP. 197806062003122001

Pembimbing II



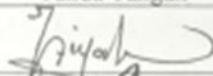
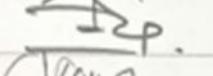
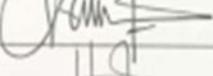
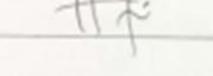
Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198302132018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara SAMSIAR Nim 18.1.05.0034 dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 10 Agustus 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 12 Muharram 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

Palu, 29 Agustus 2022 M
1 Safar 1444 H

DEWAN PENGUJI

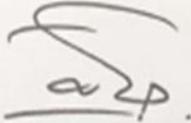
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I.	
Penguji Utama I	Dr. Fatimah Saguni, M.Si.	
Penguji Utama II	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
Pembimbing I	Dr. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing II	Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP : 196705211993031005

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini


Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP : 1 98606122015032005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang telah mengaktualisasikan Rahmatan Lil Alamin sebagai pesan dan cita-cita suci islam.

Penyusun Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Yusri dan Ibunda Sohra Sama yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai peneliti dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dengan berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan I dan Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku wakil dekan II, dan Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan III yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan ibu Ufiyah Ramlah, S.Pd.I., M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan dengan sangat bijak dan penyayang.
5. Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan ibu Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II dalam penelitian yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak Drs. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. selaku dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

7. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

8. Ibu Nur Santi, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di TK PAUD tersebut.

9. Seluruh guru di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, khususnya kepada ibu Hasnawati dan ibu Najeda S.Pd yang telah meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.

10. Keluarga, abangku dan kedua adikku yang telah mendoakan dan selalu memberikan motivasi di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Sahabatku yakni Dem Ayu Lestari dan Reni Wahyuningtias yang selama ini selalu mendoakan, memberikan dukungan serta bersama-sama dari awal kuliah sampai sekarang dan banyak membantu dalam penyelesaian studi ini.

12. Seluruh mahasiswa UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dan kerja sama terhadap penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang tak terbingga dari Allah Swt.

Palu, 21 Maret 2022 M
18 Syakban 1443 H



Samsiar
Nim: 18.1.05.0034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Basar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Pengertian Peran Guru	13
C. Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar	18
D. Pengertian Anak Usia Dini	24
E. Kreativitas Anak Usia Dini	25
F. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten	

Toli-Toli	39
B. Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli	44
C. Peningkatan Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.....	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Peneliti	62
 DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

I.	Keadaan sarana dan prasarana di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.....	41
II.	Keadaan Jumlah Guru TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli	42
III.	Keadaan Jumlah Anak Didik TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Daftar Informan

Lampiran IV Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran V Surat Penunjukkan Bimbingan Skripsi

Lampiran VI Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Lampiran VII Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran VIII Surat Izin Meneliti

Lampiran IX Surat Keterangan Penelitian

Lampiran X Surat Jadwal Komprehensif

Lampiran XI Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran XII Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran XIII Cara Pembuatan Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar

Lampiran XIV Dokumentasi

Lampiran XV Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Samsiar
NIM : 18.1.05.0034
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

Skripsi ini berkenaan dengan peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, dengan rumusan masalah: 1) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo kabupaten Toli-Toli. 2) Bagaimana peningkatan anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, tehnik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, tehnik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selanjutnya analisis lapangan yang dimaksud adalah bersifat induktif guna mengetahui penelitian secara umum maupun secara khusus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar dilakukan dengan menggunakan tiga tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan. 2) Tahap Pelaksanaan. 3) Tahap Penilaian, Adapun Peningkatan Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar yaitu: a. Peningkatan dapat dilihat pada saat proses pengevaluasian anak untuk pindah kekelompok B1, b. Solusi untuk anak yang tidak dapat meningkatkan kreativitasnya, guru harus lebih sering memperhatikan anak didik agar bila terjadi penghambatan dalam proses meningkatkan kreativitas anak guru sudah memiliki solusi lebih dulu.

Implikasi penelitian pertama, kepada kepala sekolah di harapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana khususnya buku-buku sebagai media atau alat permainan edukatif yang ada dikelas. Kedua kepada guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya tentang bagaimana cara penyampaian alat permainan papan stik pintar yang baik dan benar, serta senantiasa sabar dalam menghadapi anak didiknya. Ketiga diharapkan para guru mengembangkan media pembelajaran yang bersifat menarik sehingga anak tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama untuk mempersiapkan peserta didik yang kreatif, inovatif, mandiri, dan profesional.

Pendidikan anak usia dini sekarang ini telah banyak bermunculan di masyarakat, baik pendidikan formal maupun informal. Perkembangan kemampuan anak bermakna bagi pengembangan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni budaya. Menurut ahli permainan mendukung tumbuhnya pikiran kreatif, karena di dalam bermain anak memilih permainan sendiri yang mereka sukai, belajar membuat identifikasi banyak hal.¹

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Upaya yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 20.

²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 3.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak dan rohani anak, supaya memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak tidak bisa hanya menekankan pada peningkatan kemampuan akademis saja, dalam istilah anak lebih mampu pada membaca, menulis dan berhitung (*Calistung*). Namun pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak harus menerapkan belajar sambil bermain, karena setiap anak memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif dan produktif, oleh karena itu di perlukan suatu program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi tersebut melalui pembelajaran bermakna dan menarik.

Pada hakikatnya belajar berlangsung sepanjang hayat untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Pendidikan harus dilakukan sejak dini, pendidikan anak usia dini menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada seseorang pada rentang usia dini 0-6 tahun, sedemikian penting masa usia dini sering disebut "*The Golden Age*" usia emas sekaligus periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.⁴

Kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasikan gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki. Menjadi kreatif juga penting bagi anak usia dini

³Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta, Gava Media, 2016), 1.

⁴Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 87.

karena menambah bumbu dalam permainannya, jiwa kreatif anak dapat membawa permainan menjadi menyenangkan, tentu mereka akan merasa lebih bahagia dan puas. “Kreativitas memberi anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar dan penghargaan yang memiliki pengaruh nyata pada perkembangan pribadinya”.⁵

“Bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan”.⁶ Dengan daya imajinasi kreativitas anak akan semakin kuat dan hidup jika pengalaman sensoriknya makin banyak dan makin kaya. Ia dapat pengalaman tentang lingkungan melalui kemampuannya untuk melihat, mendengar, mencium, dan meraba. Karena itu, tujuan pendidikan pada masa kanak-kanak ialah meningkatkan kesadaran sensoriknya.⁷ Maka seorang guru Taman Kanak-Kanak dalam kegiatan belajar mengajar harus berupaya untuk menciptakan suasana yang gembira dalam kegiatan pembelajaran serta sebagai perancang pengajaran, pengelolaan, pengajaran, penilaian hasil pembelajaran, pengaruh dan sebagai pembimbing anak didik, selain itu guru juga menyiapkan alat-alat permainan yang bervariasi tentunya yang mengandung nilai-nilai pendidikan agar anak didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan masa perkembangan anak.

Alat permainan edukatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di Taman Kanak-Kanak, ketersediaan alat permainan tersebut menunjang terselenggaranya pembelajaran anak secara efektif dan

⁵Novan Ardi Wijayani dan Barnawi, *Format PAUD* (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2012). 102.

⁶Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 88.

⁷Email Salim, et al., eds., *Mengembangkan Kreativitas* (Jakarta: Pustaka Populer, 2001), 47.

menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi kreativitas yang dimilikinya secara optimal.

Pengembangan kreativitas anak usia dini sangatlah penting. Karena kreativitas merupakan kemampuan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia. Kreativitas bukan sekedar keberuntungan melainkan sebuah kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang kreatif merupakan sebuah variabel pengganggu untuk sebuah keberhasilan. Orang yang kreatif biasanya selalu mencoba sesuatu hal untuk mencapai suatu keberhasilan.

Untuk menumbuh kembangkan kreativitas tersebut, maka diperlukan suatu adanya stimulus dengan menggunakan media pembelajaran atau Alat Permainan Edukatif (APE). Alat permainan edukatif merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di Taman Kanak-Kanak.

Ketersediaan alat permainan tersebut menunjang keterseleksiannya pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat mengembangkan berbagai potensi-potensi yang dimilikinya. Alat Permainan Edukatif (APE) dibuat untuk merangsang kemampuan fisik motorik anak (aspek psikomotor), kemampuan sosial emosional (aspek afektif), serta kemampuan kecerdasan (kognisi).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 14 Juni 2021 dengan salah satu guru kelas di TK Paud Pelita Bangsa, memperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan dari rumah ke rumah (*Door To Door*). Adapun penerapan alat permainan papan stik pintar ini terbagi menjadi 3 yaitu pengenalan hewan, pengenalan warna, dan pengenalan geometri. Tetapi ada juga anak didik yang kurang minat dalam pembelajaran melalui alat permainan papan stik pintar ini.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan tentang permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo kabupaten Toli-Toli ?
2. Bagaimana peningkatan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.
 - b. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak

melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Anak Didik

Dapat membantu anak didik semangat dalam memahami pembelajaran melalui alat permainan papan stik pintar sehingga peserta didik tidak bosan dan termotivasi dalam proses kegiatan belajar.

2) Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar.

3) Manfaat Bagi TK PAUD

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan perbaikan peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK Paud Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

4) Manfaat Bagi Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa UINDK Palu terkhususnya mahasiswa Pendidikan Islam Anak usia Dini (PIAUD) untuk dapat mengembangkan kreativitas melalui bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan.

5) Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang akan digunakan dalam skripsi ini. Hal ini dilakukan untuk memberi kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Peran Guru

Guru adalah seorang pendidik pembimbing, pengajar dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada anak didik untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan.

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkan secara kondisional (sesuai waktu /situasi yang tepat) guna mendorong anak didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Secara spesifik peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia :

Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik.⁸

Dari pengertian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa seorang guru dapat mendidik, membimbing dan mengevaluasi pengembangan anak didik

⁸Ebta Setawan, *Kamus Ilmiah Populer*, <https://kbbi.web.id/>. (Diakses 08 Juli 2021).

dengan menggunakan kurikulum yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.

2. Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar

Menurut Andang Ismail, alat permainan edukatif (APE) adalah “sesuatu kegiatan yang sangat menyenangkan, cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berfikir serta bergaul dengan lingkungan, juga bermanfaat untuk menguatkan dan menerampilkkan anggota badan si anak, dan mengembangkan kepribadian anak”.⁹

Alat permainan papan stik pintar merupakan alat permainan edukatif yang dibuat menggunakan bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan, alat permainan edukatif ini adalah alat permainan yang mudah dibuat dan sangat mudah dalam penerapan pembelajaran kepada peserta didik, alat permainan ini sangat menarik sehingga dapat membangkitkan minat belajar dan meningkatkan kreativitas peserta didik.

Papan stik pintar yang dimaksud oleh penulis adalah alat permainan edukatif (APE) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan yang dapat meningkatkan kualitas kekreatifan anak didik dan bahan yang digunakan mudah didapatkan karena terbuat dari bahan bekas di sekitar lingkungan.

3. Kreativitas

James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawaty mengatakan bahwa “kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk yang baru, atau mengkombinasi antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya”¹⁰

⁹Andang Ismail, *Alat Peraga dan APE* (Yogyakarta: Shibyan, 2011), 21.

¹⁰Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, (Jakarta: Prenada Group, 2010), 13.

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif, selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali pada aspek-aspek perkembangan anak usia dini.¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia :

“Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu karya yang berkreasi dan kreatif”.¹²

Kreativitas yang dimaksud oleh penulis adalah suatu kebutuhan khusus pada anak usia dini sehingga aspek-aspek perkembangan anak dapat bertumbuh dengan baik.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.¹³

Anak usia dini yang dimaksud adalah seorang anak yang perilaku dan potensi kecerdasannya terbentuk pada rentan usia 0-6 tahun yang sering disebut

¹¹Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, “Meningkatkan Kreativitas Pada Anak,” *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013): 125. <https://journal.uii.ac.id/ajie/issue/view/382> (8 Juli 2021).

¹²Ebta Setawan, *Kamus Ilmiah Populer*, <https://kbbi.web.id/>. (Diakses 08 Juli 2021).

¹³Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam: (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)*. 87.

masa “*The Golden Age*” atau usia emas sekaligus periode kritis dalam tahap perkembangan manusia.

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini di sistematiskan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta penegasan istilah.

Bab II, penulis mengemukakan kajian pustaka yang meliputi tentang peran guru, alat permainan edukatif, pengertian anak usia dini, kreativitas anak usia dini, kerangka pemikiran

Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, membahas tentang gambaran umum TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, serta membahas tentang hasil penelitian yang mencangkup Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar dan Bagaimana peningkatan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

Bab V yaitu penutup, yang memuat tentang dari rumusan masalah dan implikasi dari penulis untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan di akhiri dengan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara peneliti yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli”. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk meneliti yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Suyatmi

Penelitian Suyatmi yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA NGABEAN 2”, penelitian ini merupakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian kreativitas anak dilakukan beberapa tahap, yakni anak melihat atau mengamati gambar yang sudah ada kemudian menirukan dan akhirnya dapat menghasilkan pemikiran anak itu sendiri. Kreativitas tersebut ditunjukkan dengan pencapaian skor kategori kreativitas tinggi sebelum metode penelitian tindakan kelas dilakukan mencapai 20%, dan meningkat menjadi 60%, pada siklus I, dan meningkat menjadi 92,5% pada tindakan siklus II. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah membahas tentang kreativitas anak. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, lokasi, dan hasil penelitian. Penelitian terdahulu lebih fokus pada objek penelitian yaitu dengan melalui aktivitas menggambar dan penulis terfokus pada objek penelitian alat permainan papan stik

pintar, lokasi penelitian terdahulu bertempat di TK ABA Ngabean 2, jadi terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian, lokasi, dan hasil penelitian. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aktivitas menggambar yang dilakukan melalui menggambar di atas tanah, menggambar di atas kertas manila, dan menggambar dengan jari tangan di atas kertas HVS, dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok A TK ABA Ngabean 2 di dusun Karang, Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Slamet.¹

2. Hasil Penelitian Susilowati

Penelitian Susilowati yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan”, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dari hasil analisis yang dilakukan maka diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak dilihat dari peningkatan presentasi kreativitas dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II, yakni sebelum tindakan kreativitas sebesar 13,33% atas 14 anak dan peningkatan kreativitas pada siklus ke II mencapai 80%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah membahas tentang kreativitas anak. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, lokasi, dan hasil penelitian. Penelitian terdahulu lebih fokus pada objek penelitian yaitu dengan melalui cerita bergambar dan penulis terfokus pada objek penelitian alat permainan papan stik pintar, lokasi penelitian terdahulu bertempat di TK Bhayangkari 68 Modokan, jadi terdapat perbedaan dalam hal objek penelitian, lokasi, dan hasil penelitian. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bercerita melalui buku cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya

¹Suyatmi. “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA NGABEAN 2*” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar, Yogyakarta, 2014), 96-97 <http://eprints.uny.ac.id/13558/1> (8 Juli 2021).

peningkatan presentase kreativitas dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan kreativitas anak sebesar 13.33% atau 4 anak, peningkatan kreativitas anak siklus I mencapai 46.67% atau 14 anak dan peningkatan kreativitas pada siklus II mencapai 80.00% atau 24 anak.²

B. Pengertian Peran guru

Guru adalah seorang pendidik pembimbing, pengevaluasi dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi kemampuan.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan mengevaluasi. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Sedangkan mengevaluasi adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan anak.³

Peran guru merupakan beberapa sikap atau tindakan yang dimiliki guru dan diterapkan secara kondisional (sesuai waktu /situasi yang tepat) guna mendorong anak didik untuk terlihat aktif dalam proses pembelajarannya. Secara spesifik peran guru merupakan tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak. Guru

²Susilowati. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan". (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Surakarta, 2010), 42 <http://eprints.ums.ac.id/8718/1> (8 Juli 2021).

³Usman Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013),6-7.

memegang peran lebih penting dari sekedar pengajar, melainkan pendidik dalam arti sesungguhnya.⁴

Dengan gambaran tugas dan peran semacam ini, guru atau pendidik merupakan sosok yang seharusnya mempunyai ilmu yang banyak, mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh ilmunya tersebut dalam proses pembelajaran.⁵

Agama Islam sangatlah menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah akan mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah/58: 11).⁶

Peran guru dalam islam adalah sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk mendidik anak didik dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan. Dan menanamkan kepada anak didik keimanan dan sikap beradap

⁴Yani Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, (Jakarta: Prenada Group,2010),31.

⁵Ibid., 4.

⁶Al-Qur'an Al-Karim, Mushaf Al-Qur'an Tajwid, Terj. Kementrian Agama, Al-Qur'an: Al-Mujadalah (58): 11: (Cet. X; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014). 543.

kepada orang lain maka niscaya Allah akan meninggikan derajatnya bersama orang-orang beriman.

Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak didik. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak didik harus mengontrol sikap aktifitas anak didik dalam menciptakan, mengarahkan, dan mengatur suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi untuk rasa ingin tahu anak pada saat kegiatan belajar mengajar.

a. Macam-Macam peran guru

Menurut E Mulyasa ada 19 peran guru yaitu : Guru sebagai pendidik, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai pelatih, Guru sebagai penasehat, Guru sebagai inovator, Guru sebagai model dan teladan, Guru sebagai pribadi, Guru sebagai peneliti, Guru sebagai Pendorong kreativitas, Guru sebagai Pembangkit Pandangan, Guru sebagai pekerja rutin, Guru sebagai pemindah kemah, Guru sebagai pembawa cerita, Guru sebagai aktor, Guru sebagai emansipator, Guru sebagai pengevaluasi, Guru sebagai Pengawet, Guru sebagai kulminator.⁷ Tetapi penulis membatasi 3 peran guru dalam penelitian ini yaitu

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi anak didik dan lingkungan sekitar pada umumnya. Oleh karena itu, untuk menjadi guru PAUD harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup perkembangan kreativitas, bertanggung jawab, berwibawa, mandiri, dan disiplin.

⁷E Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*" (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005), 35-65.

2) Guru Sebagai Pembimbing

Guru pembimbing diibaratkan sebagai pembimbing dengan pengetahuan dan pengalamannya. Istilah perjalanan tersebut tidak hanya menyangkut perjalanan fisik tetapi juga menyangkut perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual yang lebih dalam. dalam proses pembelajaran sebagai pembimbing sangat dibutuhkan oleh anak didik dalam mengoptimalkan dan mengarahkan perkembangan anak didik baik itu perkembangan emosional, kreativitas, kognitif, moral maupun spiritual.

3) Guru Sebagai Pengevaluasi

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek perkembangan yang paling kompleks karena melibatkan banyak latar belakang. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses penetapan kualitas belajar untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran anak. Kemampuan mengevaluasi sangat dibutuhkan karena tidak ada pembelajaran tanpa evaluasi sebagai alat penentu tercapainya pembelajaran. Mengevaluasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bukti kongkret bahwa proses evaluasi yang dilakukan sejalan dengan pembelajaran yang dilakukan anak didik, oleh karena itu evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas anak didik dalam proses maupun hasilnya.

b. Syarat-Syarat Menjadi Guru

Untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab, guru memerlukan syarat-syarat inilah yang akan membedakan antara guru dan manusia lain pada umumnya. Menurut Zuhairini dan kawan-kawan bahwa persyaratan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai ijazah formal
- 2) Sehat jasmani dan rohani

3) Berakhlak baik

Mempunyai ijazah, yaitu guru harus mempunyai ijazah yang selaras dengan jabatannya, dimana guru harus wajib berasal dari pendidikan keguruan yang dibutuhkan dengan memiliki ijazah sebagai bukti formal.

Sehat jasmani dan rohani juga merupakan syarat personal karena seorang guru dituntut untuk menjalankan tugasnya dengan sempurna dan baik dari segi kerohanian yang dinyatakan dengan keabsahan oleh seorang dokter. Begitu pula dengan berakhlak yang baik, seorang guru dalam menjalankan tugasnya dijadikan sebagi teladan yang akan menjadi landasan para peserta didik dalam mengambil pembelajaran dan keteladanan. Oleh karena itu seorang guru harus beakhlak yang baik.

c. Karakteristik Guru

Selain mempunyai syarat-syarat untuk menjadi seorang guru, guru juga mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan rasa cinta dan juga menghargai kepada semua anak
- 2) Dapat meunjukkan rasa percaya diri dan rasa nyaman pada anak
- 3) Memiliki semangat untuk selalu megembangkan pengetahuan dan pengaplikasiannya
- 4) Mampu bertingkah laku sopan terhadap orang lain
- 5) Mampu bekerja keras
- 6) Bersedia menyediakan waktu tambahan untuk menyelesaikan tugas profesi
- 7) Tepat waktu
- 8) Dapat menjaga rahasia-rahasia.⁸

⁸Ade Dwi Utami, et al., eds., *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013). 11.

C. Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar

Direktorat PAUD mendefinisikan alat permainan edukatif sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak.⁹

Menurut Andang Ismail, APE adalah “sesuatu kegiatan yang sangat menyenangkan, cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berfikir serta bergaul dengan lingkungan, juga bermanfaat untuk menguatkan dan menerampilkan anggota badan si anak, dan mengembangkan kepribadian anak”¹⁰

Alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang khusus sebagai alat untuk membantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan tingkat dan perkembangan anak, alat permainan edukatif merupakan media dari sistem yang pada dasarnya merupakan proses yang sistematis dan sinergi adalah berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur pembelajaran, pengelompokan anak.¹¹ Alat permainan edukatif untuk anak TK adalah alat yang sengaja dirancang secara khusus untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak.¹²

Alat permainan edukatif adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik.

⁹Novan Ardi Wijayani dan Barnawi, *Format PIAUD* (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), 150.

¹⁰Andang Ismail, *Alat Peraga dan APE* (Yogyakarta: Shibyan, 2011), 21.

¹¹Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbet EDSA Mahkota, 2007) 27.

¹²Syamsuardi, “Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone,” *Jurnal Publikasi 2*, no. 1 (2012): 60. <https://doi.org/10.26858/publikan.v2i1.1586> (8 juli 2021).

Dengan kata lain, permainan edukatif adalah suatu kegiatan yang mendidik dan dilakukan dengan menggunakan cara atau alat yang bersifat mendidik.¹³

Sementara itu menurut M. Fadillah “alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai sarana yang sekaligus bermanfaat bagi perkembangan anak. menurut Mayke sebagaimana dikutip Badru Zaman “alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan”.¹⁴

Setiap anak memiliki kreatif, ditinjau dari segi pendidikan bakat kreatif dapat dikembangkan dan perlu dipupuk sejak dari usia dini. Apabila bakat kreatif anak tidak dipupuk maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal, bahkan akan menjadi bakat yang terpendam dan tidak dapat diwujudkan. Oleh sebab itu diperlukan upaya pendidikan yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Sementara itu barang-barang bekas adalah salah satu alat permainan edukatif (APE) yang digunakan untuk menyampaikan isi ataupun informasi yang hendak disampaikan kepada anak didik guna mengembangkan kreativitasnya. Menurut Sardiman Arief “Barang bekas adalah suatu barang yang sudah tidak berguna atau dipakai, kemudian diolah kembali agar menjadi suatu karya yang bermutu”.¹⁵

a. Pengertian Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar

Alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan yang mempunyai beberapa ciri-ciri yaitu:

¹³Uswatun Hasanah, “Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung”. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 23. <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v5i1.3831> (8 Juli 2021).

¹⁴M. Fadillah, *Bermainan dan Permainan AUD* (Jakarta: Kencana, 2017), 56.

¹⁵Sudirman Arief, *Media Pembelajaran Edukatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 31.

- 1) Dapat digunakan dalam berbagai cara maksudnya dapat dimainkan dengan bermacam-macam tujuan, manfaat dan menjadi bermacam-macam bentuk.
- 2) Ditujukan untuk anak-anak usia pra sekolah dan sekolah dan berfungsi mengembangkan berbagai aspek kecerdasan serta motorik anak.
- 3) Segi keamanan sangat diperhatikan baik dari bentuk maupun penggunaan cat.
- 4) Membuat anak terlibat secara aktif.
- 5) Sifatnya konstruktif, setiap alat permainan edukatif dapat difungsikan secara multiguna. Sekalipun masing-masing alat edukatif memiliki kegunaannya secara khusus.¹⁶

Pemilihan alat permainan edukatif di desain untuk kepentingan pendidikan yaitu supaya mengoptimalkan potensi kemanusiaan peserta didik. Oleh karena itu kita sebagai pendidik tidak boleh memilih alat permainan sembarangan yang pada akhirnya itu menjadi kontra produktif dengan tujuan pendidikan itu sendiri.¹⁷

Secara umum media meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁸

Papan stik pintar merupakan alat permainan yang dibuat menggunakan bahan bekas yang ada di sekitar lingkungan, alat permainan edukatif ini adalah alat permainan yang mudah dibuat dan sangat mudah dalam penerapan pembelajaran kepada peserta didik, alat permainan ini sangat menarik sehingga

¹⁶Uswatun Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung". *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 23. <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v5i1.3831> (8 Juli 2021).

¹⁷Ibid., 25.

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* (Cet. XII; Jakarta: Prenadamedia, 2016), 163.

dapat membangkitkan minat belajar dan meningkatkan kreativitas pada anak didik.

b. Manfaat Alat Permainan Papan Stik Pintar

Manfaat dari alat permainan edukatif berfungsi untuk meningkatkan kreativitas anak dalam hal kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru. Jika potensi yang dimilikinya dikembangkan dengan baik maka anak dapat mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang sejati. Contohnya seorang anak membuat boneka batu, anak dapat melakukan kreasi untuk membuat benda-benda lainnya yang diinginkan.¹⁹

Alat permainan papan stik pintar dapat meningkatkan kreativitas anak melalui materi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat permainan edukatif ini pada anak, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian anak menjadi aktif untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan kreativitas anak.

c. Kelebihan dan Kekurangan Alat Permainan edukatif Papan Stik Pintar

1) Kelebihan Alat Permainan Papan Stik Pintar

- a) Anak mudah mengenal masing-masing gambar hewan yang ada di papan stik pintar
- b) Melatih keberanian anak dalam belajar berinteraksi dalam ruangan
- c) Mudah diingat oleh anak karena diiringi oleh lagu
- d) Anak menjadi tahu bentuk dari masing-masing hewan jika ada di sekitar
- e) Anak dapat belajar sambil bermain

¹⁹Sri Mulyati dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya. *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak* Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. 2, no. 2 (2013): 125. <https://journal.uii.ac.id/ajie/issue/view/382> (8 Juli 2021).

- 2) Kekurangan Alat Permainan edukatif Papan Stik Pintar
 - a) Hanya mempelajari yang tertera dipapan stik pintar
 - b) Membuat anak mudah bosan jika membelajaran hanya yang ada di papan stik pintar.
- d. Alat dan Bahan Permainan Edukatif (APE)
 - 1) Karton
 - 2) Gunting
 - 3) Pisau
 - 4) Pulpen
 - 5) Dos Bekas
 - 6) Lem Inikol/Glue Stick
 - 7) Tutup Botol
 - 8) Stik Es Krim
 - 9) Kertas Origami atau kertas HVS
 - 10) Pensil warna
 - 11) Hewan yang sudah diprint
 - 12) Double Tipe.
- e. Cara Membuat Alat Permainan Edukatif (APE) Papan Stik Pintar
 - 1) Gunting kardus dan kertas kartun sesuai ukuran yang diinginkan
 - 2) Lem kertas karton untuk dilapisi pada kardus agar terlihat lebih rapi
 - 3) Gunting kertas origami berbentuk geometri yang diinginkan
 - 4) Jika menggunakan kertas hvs warnai terlebih dahulu kertas lalu bentuk geometri yang diinginkan.
 - 5) Bentuk menjadi segitiga, lingkaran, dan segiempat
 - 6) Gunting gambar hewan sesuai ukuran geometri yang sudah digunting tadi
 - 7) Tempelkan hewan yang sudah siap ke geometri yang sudah jadi
 - 8) Lem kembali hewan sebelum ditempel ke karton
 - 9) Letakkan double tipe ke stik es krim untuk menempelkan kembali hewan yang ada pada geometri tadi

- 10) Tempelkan geometri hewan secara bolak balik ke stik es krim
 - 11) Lubangi dos agar stik es krim dapat berdiri sesuai hewan yang ada pada karton.
- f. Langkah-Langkah Penggunaan Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar
- Berikut beberapa langkah penerapan alat permainan papan stik pintar :
- 1) Kenalkan kepada anak hewan apa saja yang dibawakan agar anak mudah mengenalinya
 - 2) Berikan kepada anak stik yang sudah ditempelkan gambar yang sama dengan gambar yang ada di papan stik pintar
 - 3) Lalu berikan anak kesempatan untuk melakukan persamaan gambar, model, dan warna sesuai dengan stik yang ada ditangannya dan
 - 4) Lakukan beberapa kali agar anak mudah mengenali bentuk dan tempat letaknya stik dengan baik dan benar.

D. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar) intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual) sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi yang khusus dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.²⁰

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pendidikan anak usia dini dilakukan untuk memberikan rangsangan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

²⁰Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*: (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 87.

pendidikan lebih lanjut.²¹ Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentan usia 0-6 tahun.

Mulyasa dalam Novan Ardy Wijayani mengatakan bahwa anak usia dini sebagai lompatan perkembangan, anak usia dini memiliki rentan yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasan sedang berlangsung luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, kematangan baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²²

a. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Bredecam dan Copple dalam buku Novan Ardy Wijayani dan Banawa hakikat anak usia dini yaitu :

- 1) Anak bersifat unik
- 2) Anak mengekspresikan perilaku secara relatif spontan
- 3) Anak bersifat aktif dan energik
- 4) Anak bersifat egosentris
- 5) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal.²³

E. Kreativitas Anak Usia Dini

James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawaty mengatakan bahwa “kreativitas merupakan suatu proses mental yang di lakukan individu berupa

²¹Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015), 111.

²²Novan Ardy Wijayani, *Konsep Dasar Paud* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 98.

²³Novan Ardy Wijayani dan Barnawi, *Format PAUD*. (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 34.

gagasan atau produk yang baru, atau mengkombinasi antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya”.²⁴

Sementara itu Supardi mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seorang anak untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir yang ditandai dengan suksesi, diskontinitas, diferensi, integrasi, dan antara setiap tahap perkembangan.²⁵

Menurut Utami Munandar kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan suatu gagasan-gagasan baru yang dapat di terapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.²⁶

Sedangkan menurut Yeni dan Euis, kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, intergrasi sukses diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai untuk memecahkan masalah²⁷

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu atau menghasilkan sesuatu yang baru

²⁴Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Prenada Group, 2010), 13.

²⁵Ibid., 31.

²⁶Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 95.

²⁷Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), 14.

kemampuan berfikir yang berguna untuk menjadi sesuatu yang bermakna kemudian anak dapat mengungkapkan pendapatnya melalui ide-ide, maka kreativitas adalah suatu proses belajar dan sesuatu yang bersifat unik dan bisa membuat seseorang merasa puas dengan hasil yang diciptakan, untuk mendapatkan hasil yang optimal tentunya harus memiliki dorongan dan minat belajar dalam dirinya maupun dari orang sekitarnya.

a. Pentingnya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Menurut Munandar menekankan perlunya kreativitas sejak dini, disebabkan beberapa faktor di bawah ini :

- 1.) Kreativitas atau berfikir kreatif sebagai suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian suatu masalah, hal inilah yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan di sekolah yang masih menjadi fokus perhatian adalah penerimaan pengetahuan ingatan dan penalaran.
- 2.) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam kehidupan manusia sebagaimana yang dikembangkan oleh teori Maslow. Merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya.
- 3.) Kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya secara individu kualitas hidup umat manusia.
- 4.) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat bagi diri pribadi dan lingkungannya, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.²⁸

Dalam proses meningkatkan kreativitas tersebut, Wallas mengemukakan bahwa anak melalui 4 tahap yaitu :

²⁸Ibid., 36.

1) Persiapan

Pada tahap ini seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan belajar berfikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang dan sebagainya.

2) Inkubasi

Pada tahap ini dimana individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara dari masalah tersebut, dalam arti ia tidak memikirkan masalah.

3) Humnasi

Pada tahap ini timbulnya inspirasi atau gagasan baru beserta proses-proses psikologi yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan baru.

4) Verifikasi

Tahap ini adalah tahap dimana ide kreasi baru tersebut harus diuji terhadap realita, pada tahap ini proses pemikiran kreatif diikuti oleh pemikiran kritis,²⁹

b. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Supriadi mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat di kelompokkan dalam dua kategori yaitu kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif di antaranya orisionalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri-ciri sama penting, kecerdasan yang tidak di tunjang dengan kepribadian kreatif tidak menghasilkan apapun.³⁰

²⁹Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 39.

³⁰Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Prenada Group, 2010), 15.

Menurut Jinan dan Warul mengungkapkan bahwa pendidikan karakter sejak dini pada anak adalah langkah awal dari pembentukan karakter sehingga diperlukan pendidikan sejak awal. Karakter yang ditanamkan sejak dini pada anak untuk menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik serta akhlak yang mulia.³¹

Selanjutnya anak yang kreatif ditandai dengan beberapa karakteristik, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Antusias
- 2) Banyak akal
- 3) Berfikir terbuka
- 4) Cakap
- 5) Giat dan rajin
- 6) Ingin tahu
- 7) Idealis
- 8) Dinamis
- 9) Bersikap spontan.³²

Menurut Piers Adam yang di kutip oleh Muhammad Asrori bahwa karakteristik anak yang memiliki kreativitas adalah :

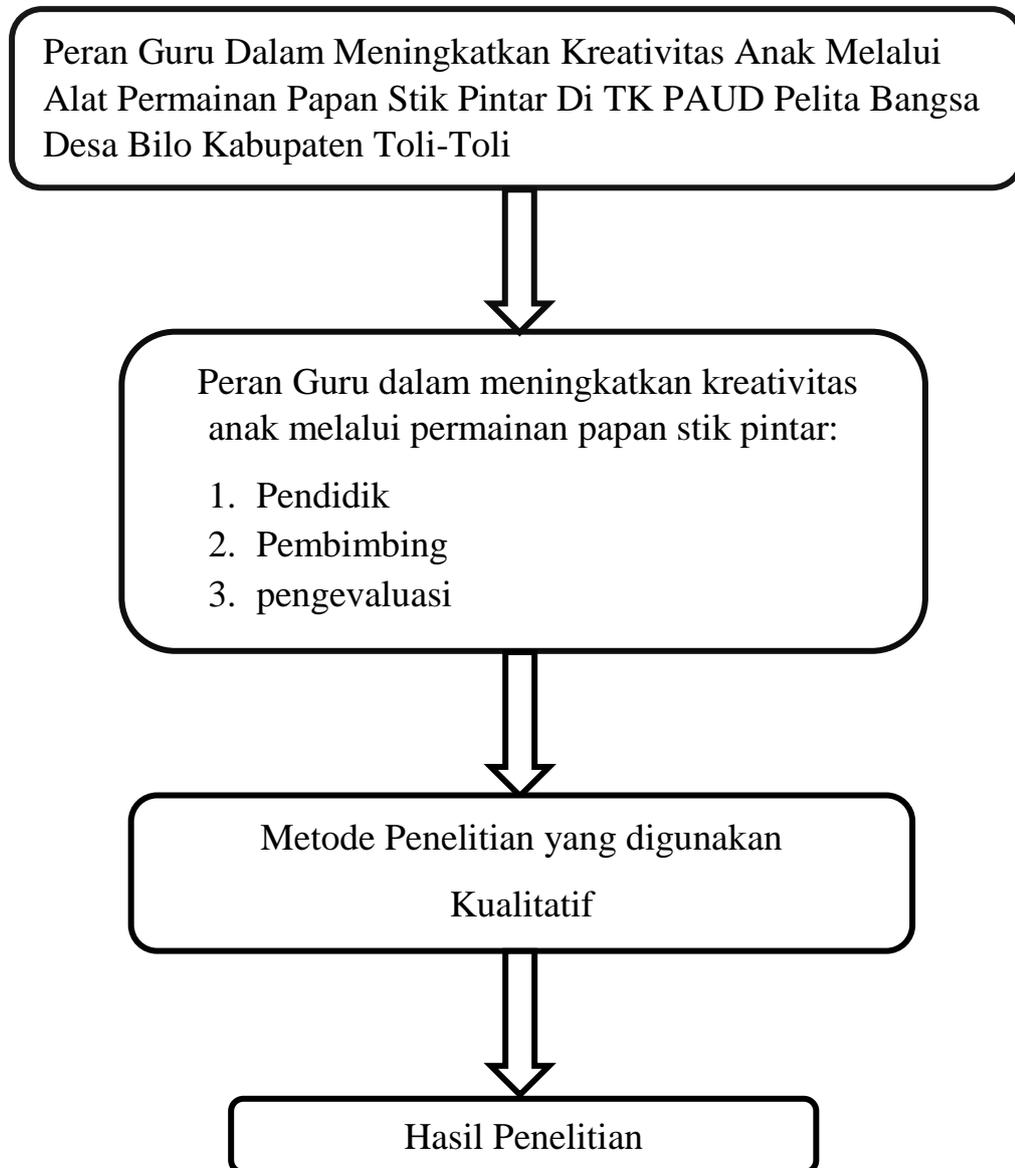
- a. Bebas dalam mengambil keputusan
- b. Memiliki dorongan yang tinggi
- c. Menerima diri sendiri
- d. Memiliki antusias yang tinggi
- e. Penuh percaya diri

³¹Romlah, "Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini". Tadrís: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. 2, no. 2, (2017): 17. <https://doi.org/10.24042/tadrís.v2i2.2314> (8 Juli 2021).

³²Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 16-17.

- f. Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks
- g. Memiliki kemandirian yang tinggi
- h. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- i. Memiliki ketekunan yang tinggi
- j. Cenderung tidak puas dengan kemampuan.³³

³³Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), 72.

F. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti. Menurut Lexi J Moleong bahwa “metode kualitatif adalah sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Perlu ditekankan bahwa dalam pembahasan skripsi ini jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dan eksploratif. Deskriptif artinya peneliti mengadakan penelitian dengan memberikan gambaran secara umum tentang objek yang akan menjadi sasaran peneliti. Sedangkan penelitian eksploratif artinya peneliti mengadakan penjelajahan tentang beberapa hal yang menjadi agenda penelitian, seperti Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Skripsi ini adalah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli. Penulis memilih lokasi ini, sebagai lokasi penelitian antara lain karena sekolah ini merupakan satu-satunya Taman Kanak-kanak yang paling lama berkipra di masyarakat, dan lokasinya sangat mudah dijangkau sehingga timbul rasa keingintahuan peneliti tentang Peran Guru Dalam

¹Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. XXI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 34.

Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, Penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, Penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang Peneliti butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun Penulis sebagai pengamat partisipan, Peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk di dalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Sumber data yang dimaksud adalah para informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain: catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data melalui informan. Yang menjadi informan utama adalah Kepala TK PAUD dan Guru di TK PAUD Pelita Bangsa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data obyektif, maka dalam penelitian ini Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap mendukung terselenggaranya penelitian.

²Hasan dan Ikbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Cet . II; Bogor: Ghalia Indonesia. 2020), 82.

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan metode observasi langsung.

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan kegiatan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.³

Teknik observasi yang digunakan adalah dengan melihat langsung pemanfaatan media papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli. Instrument penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat tulis menulis.

3. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak , yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba,

³Hardani, et al., eds., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 124.

antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperdulian dan lain-lain.⁴

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin. Chalid Narbuka dan Abu Achmadi dalam bukunya mengemukakan bahwa:

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia ternyata menyimpang pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jaringan sampai proses wawancara kehilangan arah.⁵

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti baru, dapat melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

⁴Ibid., 137-138.

⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Teknik verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Deduksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif; analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁷

⁶Ibid., 320.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Cet. III ; Bandung : Alfabeta, 2007), 270.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

c. Triangulasi

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

1. Sejarah Singkat TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo

TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo didirikan pada tahun 2015 oleh pemerintah Desa Bilo. Tokoh yang paling berjasa dalam pendirian TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo adalah PTPKD selaku aparat Desa Bilo, kegiatan awalnya di laksanakan di salah satu pemukiman warga dan yang menjadi kepala sekolah adalah ibu Najeda, S.Pd sekolah yang masih belajar dengan menggunakan alat permainan seadanya.

pada tahun 2016 gedung TK PAUD Pelita Bangsa diresmikan oleh PLT kepala Desa Bilo bapak Samsuh, S.Ag. M.Si pada tahun 2016 sampai dengan sekarang ini TK PAUD Pelita Bangsa dipimpin oleh ibu Nursanti, S.Pd.I. dengan luas bangunan $7,5 \times 10 M^2$.

2. Visi, Misi dan Tujuan di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

a. Visi

Memujudkan anak didik berakhlak mulia agar menjadi cerdas, sehat, kreatif dan bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Membentuk anak berkepribadian islami sejak dini, beraqidah kuat berakhlakul karimah, tekun beribadah dan kasih sayang yang ikhlas dalam menemani bermain dan belajar guna tercapainya pendidikan nasional.
- 2) Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi ibu yang berkreativitas tanpa meninggalkan perannya

- 3) Memberi lingkungan yang islami, kaya rangsangan dan stimulasi yang edukatif.

3. Letak Geografis TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

Apabila dilihat dari segi letak geografisnya TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli sangat mudah diakses oleh masyarakat karena letaknya berada dekat jalan raya. Untuk lebih jelasnya geografis TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan tanah bapak Moh. Habir
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah bapak Hj. Suardi
- c. Sebelah barat berbatasan dengan tanah waqaf DDI
- d. Sebelah timur berbatasan dengan tanah ibu Rahmatia Sabid

Gambaran di atas menunjukkan lokasi TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli yang sangat strategis, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap orang tua anak didik yang hendak mengantar anaknya ke sekolah karena mudah dijangkau kendaraan.

a. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : TK PAUD Pelita Bangsa |
| 2) NPSN/NSS | : 40206246/002180607004 |
| 3) Alamat | : Dusun Sage Desa Bilo |
| 4) Kecamatan | : Ogodeide |
| 5) Kabupaten | : Toli-Toli |
| 6) Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| 7) Jenjang Pendidikan | : TK |
| 8) Status Sekolah | : Swasta |
| 9) SK. Pendirian Sekolah | : No. 27 |
| 10) Tgl. SK. Pendirian | : 09 Juli 2015 |

- 11) Nama Pengelola : Nursanti, S.Pd.I
- 12) No. Izin Operasional : 421.9/188/PNFL-DIKBUD
- 13) Status Kepemilikan Sekolah : Hibah
- 14) Luas Tanah : -
- 15) Luas Bangunan : 7,5x10 Meter
- 16) Jarak Kepusat Kecamatan : 1Km
- 17) Terletak Pada Lintasa : Kecamatan
- 18) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hari

4. Keadaan sarana dan prasarana di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo kabupaten Toli-Toli

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara efektif dengan mengacu pada proses pembelajaran di sekolah.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat yang bermutu, urusan sarana dan prasarana di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik dan selalu mengikuti perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Sarana dan prasarana yang ada di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo sudah lumayan cukup memadai meskipun kantor menjadi tempat ruang pembelajaran dikarenakan peserta didik melebihi kapasitas kelas. Adapun sarana dan prasarana di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo yang akan dijelaskan lebih rinci adalah dalam tabel berikut ini:

TABEL I

Keadaan sarana dan prasarana di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten
Toli-Toli

No	Jenis Bangunan	Jumlah ruangan	Kondisi bangunan
1.	Ruang guru	1	Baik
2.	Ruang kelas	2	Baik
3.	Area bermain	1	Baik
4.	Area parkir	1	Baik
5.	Cuci tangan untuk KBM	1	Baik
6.	Wc guru dan murid	1	Baik
7.	Meja kursi guru	3	Baik
8.	Meja murid	49	Baik
9.	Kursi guru	3	Baik
10.	Kursi murid	49	Baik
11.	Papan tulis	3	Baik
12.	Rak buku	2	Baik

Sumber Data: Dokumen Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli tahun 2022

Jika dilihat dari tabel di atas bahwa sarana dan prasarana di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli sudah dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

5. Keadaan Pendidik TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

TABEL II
Keadaan pendidik TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1.	Nursanti, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah	Non PNS
2.	Najeda, S.Pd	S1	Wali Kelas B1	Non PNS
3.	Satriani	SMA	Wali Kelas B2	Non PNS
4.	Hasnawati	SMA	Wali Kelas A	Non PNS

Sumber data: kepala TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli tahun 2022

Dilihat dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli memiliki jumlah keseluruhan guru yaitu 4 orang, dengan jumlah pendidik yang berpendidikan S1 berjumlah 2 orang dan berpendidikan SMA berjumlah 2 orang.

6. Anak Didik TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

Anak didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan.¹ Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. sedangkan dari arti sempit anak didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik. Adapun keadaan anak didik di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli yang sampai saat ini aktif adalah sebagai berikut:

¹Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011). 119.

TABEL III

Keadaan Anak Didik di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

No	Kelas	Jumlah Anak Didik		Jumlah
		L	P	
1.	A	5	7	12
2.	B1	10	8	18
3.	B2	7	12	19
Jumlah				49

Sumber data: Kepala TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

Dilihat dari tabel di atas bahwa anak didik yang ada di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli berjumlah 49 orang yang anak didik dibagi menjadi 3 kelompok belajar, kelompok A ada 12 orang, kelompok B1 ada 18 orang, kelompok B2 ada 19 orang.

B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

Alat permainan edukatif adalah alat yang dirancang khusus sebagai alat untuk membantu belajar dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan tingkat dan perkembangan anak, alat permainan edukatif merupakan media dari sistem yang pada dasarnya merupakan proses yang sistematis dan sinergi adalah berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur pembelajaran, pengelompokan anak.²

Alat permainan edukatif untuk anak Taman Kanak-Kanak (TK) adalah alat yang sengaja dirancang secara khusus untuk meningkatkan aspek-aspek

²Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini* (Jakarta: Penerbet EDSA Mahkota, 2007) 27.

perkembangan anak.³ Alat permainan edukatif adalah suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik. Dengan kata lain, permainan edukatif adalah suatu kegiatan yang mendidik dan dilakukan dengan menggunakan cara atau alat yang bersifat mendidik.⁴

Pemanfaatan alat permainan edukatif papan stik pintar dapat membantu meningkatkan kreativitas anak. Karena pada alat permainan papan stik pintar ini memiliki bentuk yang berbeda dan gambar yang ukurannya besar yang sesuai dengan pemikiran anak.

Sebagaimana penuturan dari kepala TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Alat permainan edukatif papan stik pintar sangat mempermudah dalam pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri dan kecerdasan kepada setiap anak serta dapat memotivasi anak meningkatkan kekreatifannya melalui media ini, dan anak akan lebih banyak mengetahui bentuk dan hewan-hewan apa saja yang ada disekitar kita melalui media papan stik pintar ini.⁵

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Hasnawati selaku guru juga menyatakan bahwa:

Pemanfaatan alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli sudah bagus, dengan menerapkan media papan stik pintar yang memiliki bentuk dan gambar yang berbeda sangat membantu anak dalam proses meningkatkan kreativitasnya di umur 5-6 tahun ini, sehingga anak memiliki semangat dalam belajar mengajar.⁶

³Syamsuardi, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone," *Jurnal Publikasi* 2, no. 1 (2012), 60. <https://doi.org/10.26858/publikan.v2i1.1586> (9 April 2022).

⁴Uswatun Hasanah, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung". *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019): 23. <https://doi.org/10.26858/publikan.v2i1.1586> (9 April 2022).

⁵Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

⁶Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

Hal ini juga dikemukakan oleh guru TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, ibu Najeda bahwa:

Menurut saya pemanfaatan alat permainan edukatif papan stik pintar ini berjalan sangat baik pada saat proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan kreativitas anak dalam mengenal bentuk, sehingga pada saat anak melihat hal yang ada di luar sekolah anak dapat mengingat kembali pembelajaran yang sudah dipelajari di sekolah.⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu pendukung keberhasilan pendidik adalah kemampuan seorang pendidik dalam menguasai materi yang akan disampaikan kepada anak didik, pemanfaatan alat permainan papan stik pintar untuk meningkatkan kreativitas anak. seorang pendidik harus terampil dalam menguasai teknik-teknik penyampaian metode demonstrasi, bernyanyi, dan metode tanya jawab, menguasai kelas, dan dapat menarik perhatian anak sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Hasnawati selaku guru, sebagai berikut:

Dalam penggunaan alat permainan papan stik pintar untuk meningkatkan kreativitas anak, saya sebagai pendidik terlebih dahulu menyiapkan materi atau perangkat pembelajaran yang akan saya ajarkan kepada anak didik, seperti persiapan dalam penyusunan RPPH dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada anak didik, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, seorang pendidik harus menyiapkan dengan sebaik mungkin materi yang akan disampaikan kepada anak didik, agar anak didik mampu memahami dengan mudah materi yang akan diajarkan. Sebagaimana hasil wawancara penulis kepada kepala sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, sebagai berikut:

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran adalah salah satu pendukung keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi

⁷Najeda, selaku Guru TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas B1, 13 Maret 2022.

⁸Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

yang akan diajarkan dalam hal ini alat permainan edukatif papan stik pintar harus menarik dan dapat dipahami dengan mudah oleh anak didik.⁹

Dari hasil wawancara tersebut, seorang pendidik harus menyiapkan alat permainan edukatif pembelajaran yang menarik perhatian anak didik dengan berpedoman pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan menggunakan alat permainan papan stik pintar yang menarik dan dapat dipahami dengan mudah oleh anak didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa desa Bilo Kabupaten Toli-Toli di kelas A, pelaksanaan kegiatan belajarnya sesuai dengan rencana program pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, sebagai berikut:

Semua kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam satu hari dilaksanakan sesuai dengan Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh guru-guru agar semua kegiatan program semester dapat terlaksana dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa, Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) tersebut dirancang sesuai tema yang digunakan dalam beberapa minggu dan sub tema yang secara bergantian digunakan setiap harinya sebagai panduan mengajar.

Sebagaimana pernyataan dari ibu Hasnawati selaku guru kelas A, sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif papan stik pintar, saya sebagai pendidik mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dalam hal ini papan stik pintar yang saya sesuaikan

⁹Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

¹⁰Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

dengan tema yang ada di RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian).¹¹

Alat permainan papan stik pintar sebagai wujud pelaksanaan dari RPPH harus disesuaikan dengan tema dan sub tema, seperti yang dikatakan ibu Najeda, sebagai berikut:

Penggunaan alat permainan papan stik pintar disesuaikan pada tema, misalnya hari ini berada pada tema lingkungan sekitar dan sub temanya hewan, maka guru harus mencari gambar yang di dalamnya terdapat gambar hewan atau gambar lain yang bersangkutan dengan tema pada hari itu.¹²

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa alat permainan edukatif papan stik pintar digunakan sebagai media haruslah sesuai dengan tema dan sub tema yang diterapkan pada hari tersebut.

Menurut pengamatan penulis dalam pemanfaatan alat permainan edukatif papan stik pintar dalam meningkatkan kreativitas anak, peran guru dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tenaga pendidik TK PAUD Pelita Bangsa yang menyiapkan bahan sebelum proses belajar mengajar dimulai terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Menyiapkan RPPH

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelolah kegiatan belajar mengajar dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh guru. RPPH sangat penting bagi seorang pendidik karena itu merupakan pedoman dalam pembelajaran sehari-hari, dengan adanya RPPH pembelajaran akan lebih efektif dan

¹¹Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

¹²Najeda, selaku Guru TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas B1, 13 Maret 2022.

dapat berstruktur dan terencana sesuai dengan perkembangan anak didik.

b. Menyiapkan alat permainan edukatif papan stik pintar

Dalam hal ini alat permainan papan stik pintar disiapkan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena hal ini penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru menyiapkan media pembelajaran dengan memilih gambar hewan yang akan di tempel pada papan stik pintar sesuai dengan tema dan sub tema yang ada kemudian guru memahami gambar dan menghafal bunyi setiap hewan tersebut.

Sebagaimana penuturan dari ibu Hasnawati selaku guru di sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli berikut ini:

Kita sebagai guru sekaligus yang membuat alat permainan edukatif papan stik pintar sengaja tidak melibatkan anak dikarenakan pernah ada kejadian anak yang terluka benda tajam (Gunting) dan ada juga anak yang memperebutkan bahan pembuatan padahal mereka sudah memiliki masing-masing di tangan tetapi merasa tidak puas, itulah mengapa kita tidak ingin anak dilibatkan lagi dalam proses pembuatan papan stik pintar ini.¹³

Dari penjelasan di atas penulis dapat di lihat dari segi pembuatan RPPH dan menyiapkan Alat Permainan Edukatif Papan Stik Pintar, guru bertindak sebagai pendidik, karena seorang pendidik memiliki tanggungjawab untuk membuat proses belajar mengajar berlangsung dengan baik.

2. Tahap pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru di TK PAUD Pelita Bangsa yaitu sebagai berikut:

a. Mengatur ruang kelas

¹³Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Agustus 2022.

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mengatur ruang kelas yang akan digunakan pada proses pembelajaran, hal yang dilakukan guru antara lain, menyiapkan bahan belajar, menyiapkan sarana dan alat permainan papan stik pintar sebagai alat peraga, mengatur ruang belajar, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

b. Membuka dengan salam

Sebelum melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar hal yang pertama dilakukan oleh guru yaitu membuka dengan salam, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa kedua orang tua dan doa belajar, membaca dua kalimat syahadat, kemudian guru menanyakan kondisi anak didik apa yang dilakukan sebelum berangkat kesekolah, hal ini dapat membantu anak dalam bertukar cerita dengan guru dan teman-temannya.

c. Belajar menggunakan alat permainan papan stik pintar

Adapun cara guru dalam menyampaikan gambar yang tertera di papan stik pintar pertama-tama guru menjelaskan tentang gambar apa saja yang ada di papan stik pintar itu, lalu kemudian guru menanyakan hewan, bentuk serta warna apa saja yang ada di papan stik pintar, dengan menggunakan ekspresi setiap anak yang menjawab pertanyaan dari guru harus menyertakan dengan bunyi hewan tersebut.

Sebagaimana penuturan dari ibu Nursanti selaku kepala sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli berikut ini:

Dalam melakukan pembelajaran kita sebagai tenaga pendidik itu perlu adanya kekreatifan dalam membuat alat permainan edukatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik di dalam kelas, selaku pendidik saya merasa dengan adanya papan stik pintar sangat membantu tumbuh kembang anak dalam meningkatkan kreativitasnya.¹⁴

¹⁴Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Hasnawati menyatakan bahwa:

Penerapan media papan stik pintar dilakukan oleh kami sendiri dan menggunakan dua metode yaitu metode demonstrasi, bernyayi dan metode tanya jawab dalam penerapan media papan stik pintar ini kami sebagai guru harus menyampaikan media dengan berbagai ekspresi mengikuti gambar yang ada di papan stik pintar tersebut.¹⁵

Cara penerapan media papan stik pintar terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Metode Demonstrasi

Adapun gambar penerapan pembelajaran melalui metode demonstrasi pada alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli sebagai Berikut:



Dokumentasi: Pembelajaran Kelas A oleh ibu Hasnawati di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli 2022

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, gambar, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang bersangkutan dengan pokok pembahasan atau materi yang sedang disajikan.

Gambar di atas adalah awal pembelajaran dimana ibu Hasnawati menggunakan metode demonstrasi, beliau menjelaskan tentang gambar yang tertera, warna, dan bentuk dari papan stik pintar tersebut.

¹⁵Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

Sebagaimana penuturan dari ibu Nursanti selaku kepala sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli berikut ini:

Dalam melakukan metode pembelajaran demonstrasi untuk menerapkan alat permainan edukatif papan stik pintar ini biasanya kita sebagai tenaga pendidik perlu melakukan pengulangan 1-3 kali agar anak bisa memahami apa yang tertera di papan stik pintar tersebut dan kita tidak bisa memaksakan anak apabila ada anak yang belum memahami metode ini sehingga kita perlu mengulanginya sekali lagi.¹⁶

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Hasnawati menyatakan bahwa:

Biasanya dalam penerapan metode demonstrasi ini ketika sudah diulangi 1-3 kali tapi masih ada anak yang kurang memahami apa yang tertera di papan stik pintar kita sebagai guru harus mengiringi dengan lagu sesuai gambar yang diperlihatkan agar anak tidak merasa bosan dan memperhatikan apa yang telah dijelaskan.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tenaga pendidik di TK PAUD Pelita Bangsa telah berupaya semaksimal mungkin agar anak tidak merasa bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, meskipun dalam penggunaan metode demonstrasi ini masih ada beberapa anak yang kurang paham/perhatian sehingga perlu adanya bantuan dengan bernyanyi, tetapi dengan adanya bernyanyi dapat menghidupkan suasana kelas yang tadinya hening dan membosankan menjadi kelas yang penuh ceria dan semangat.

2. Bernyanyi

Honig mengemukakan bahwa sejak lahir anak secara biologis sudah dilengkapi dengan kesenangan untuk merespon suara-suara orang. Bernyanyi merupakan bakat yang sifat alamiah yang dimiliki serta dibutuhkan oleh setiap individu dan kegiatan bernyanyi merupakan sebuah kegiatan yang dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran. Kegiatan bernyanyi sangat digemari oleh anak-anak, hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang

¹⁶Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

¹⁷Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dinyanyikan dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.

Bernyanyi amat bermakna bagi anak didik, melalui kegiatan bernyanyi anak didik akan menemukan dunia sejatinya yang khas, yaitu dunia yang menyenangkan, dapat mengembangkan daya imajinasi, dunia yang memberikan kebebasan berekspresi. Nyanyian atau lagu biasanya telah diciptakan dengan membawa satu jiwa emosi tertentu. Misalnya ada lagu gembira, lagu penuh semangat, lagu sedih, dan sebagainya.

Sebagaimana penuturan dari kepala TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli menyatakan bahwa:

Biasanya kita sebagai guru sudah bernyanyi di awal memasuki kelas sebelum memulai pembelajaran, tetapi ketika dalam melaksanakan pembelajaran kadang ada anak yang kurang semangat atau mengantuk di dalam kelas maka kita akan mengajak anak berdiri dan mengangkat tangan dan memulai bernyanyi bersama sesuai tema pembelajaran yang dipelajari hari ini.¹⁸

Sependapat dengan pernyataan di atas, ibu Hasnawati selaku guru juga menyatakan bahwa:

Dalam penerapan pembelajaran papan stik pintar biasanya ada anak yang kurang paham pada saat metode demonstrasi dilaksanakan walaupun telah diulangi 1-3 kali tetap saja saya sebagai guru harus sudah menyiapkan lagu yang sesuai tema hari ini agar pada saat penerapan pembelajaran dapat membantu memperkuat metode demonstrasi tersebut.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting bagi anak karena bernyanyi itu merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh semua anak agar mereka tidak merasa bosan dalam melakukan sebuah kegiatan pembelajaran, melalui bernyanyi tersebut anak juga bisa mengembangkan aspek bahasanya dalam penyebutan hewan, warna, dan

¹⁸Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

¹⁹Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

bentuk yang tertera di papan stik pintar, dengan melalui metode bernyanyi itu anak bisa mengeluarkan ekspresinya disaat bernyanyi. Jadi metode bernyanyi juga dapat menumbuhkan rasa semangat anak dalam belajar.

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang penyajian pembelajarannya dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada anak didik, tetapi dapat pula dari anak didik kepada guru. Adapun gambar penerapan pembelajaran melalui metode tanya jawab pada alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli sebagai Berikut:



Dokumentasi: Pembelajaran Kelas A oleh ibu Hasnawati di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli 2022

Sudirman mengemukakan bahwa metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, tetapi dapat pula dari peserta didik kepada guru. Jadi tanya jawab adalah menyampaikan pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pernyataan dan anak memberikan jawaban atau sebaliknya. Tanya jawab dapat merangsang untuk berpikir dan membimbing anak dalam mencapai pelajaran yang diajarkan.

Sebagaimana penuturan dari ibu Hasnawati selaku guru di sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli berikut ini:

Pada saat memasuki metode tanya jawab anak merasa sangat senang karena dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mereka juga

berlomba untuk menjawab dan mereka paling suka pada saat pertanyaan yang ada pada bagian menempel stik pada gambar yang sesuai dengan yang ada pada stik²⁰.

Gambar di atas adalah kegiatan memasuki metode tanya jawab yang dilakukan oleh ibu Hasnawati dimana anak diberikan satu stik pintar untuk ditempelkan di tempat gambar yang sama, dalam metode ini anak akan dilihat bagaimana perkembangannya dalam menempelkan stik tersebut apakah sama atau malah sebaliknya.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tenaga pendidik di TK PAUD Pelita Bangsa desa Bilo Kabupaten Toli-Toli telah menggunakan alat permainan papan stik pintar untuk mempermudah proses pembelajaran dan memotivasi anak untuk aktif dalam setiap pembelajaran, serta pemanfaatan bahan bekas dalam pembuatan alat permainan papan stik pintar dibuat oleh guru-guru TK PAUD Pelita Bangsa sendiri dan penyampaiannya juga dengan memakai metode demonstrasi, bernyanyi dan metode tanya jawab, sehingga anak-anak tertarik dalam pembelajaran dikarenakan tidak begitu sulit.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori James J. Gallagher yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk yang baru, atau mengkombinasi antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya. Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti juga menjelaskan cara pembuatan alat permainan edukatif papan stik pintar yang terletak di lampiran sripsi ini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan, guru telah menjalankan kewajibannya sebagai pendidik dan pembimbing yang mana telah mengajarkan dan membimbing anak mulai dari membuka dengan salam sampai dengan selesainya proses pembelajaran berlangsung,

²⁰Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

3. Tahap Penilaian

Penilaian atau evaluasi merupakan aspek perkembangan yang paling kompleks kemampuan mengevaluasi sangat dibutuhkan karena tidak ada pembelajaran tanpa evaluasi sebagai alat penentu tercapainya pembelajaran. Mengevaluasi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bukti kongkret bahwa proses evaluasi yang dilakukan sejalan dengan pembelajaran yang dilakukan anak didik. Oleh karena itu evaluasi yang dilakukan oleh guru merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas anak didik sebagaimana yang telah dilaksanakan guru di TK PAUD Pelita Bangsa

Pengevaluasian di akhir pembelajaran, setiap anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda pada saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Seperti halnya yang terjadi pada saat proses pembelajaran yang dilakukan di TK PAUD Pelita Bangsa yang menggunakan alat permainan edukatif papan stik pintar, dari 9 anak yang hadir hanya ada 6 orang anak yang betul-betul paham dikarenakan masih ada beberapa anak yang merasa bosan dengan penggunaan alat permainan edukatif ini, dan selanjutnya anak yang meningkat kreatifitasnya dapat ditandai dengan beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Ingin tahu

Keingin tahuan anak terjadi pada saat proses pembelajaran dimulai dan ketika anak melihat alat permainan edukatif sudah sangat terlihat bahwa rasa ingin tahu anak sangat besar dikarenakan anak-anak sudah mulai bertanya mengenai gambar bentuk dan warna yang tertera di papan stik pintar tersebut, dari sini kita bisa melihat bahwa peningkatan kreativitas anak dapat dilihat, karena kreativitas anak tidak hanya berupa produk baru

yang dapat anak buat tetapi juga bisa berupa gagasan yang berawal dari keingin tahuan anak terhadap suatu benda.

2. Bersikap spontan

Anak usia dini tidak pandai dalam berpura-pura itulah sebabnya pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa anak yang terlihat sangat jelas sudah ingin menjawab pertanyaan guru pada saat metode demonstrasi berlangsung, anak juga tidak akan berfikir untuk mengungkapkan apa yang sedang dia rasakan dan yang dipikirkan tanpa memperdulikan pendapat orang lain, itulah mengapa meningkatkan kreativitas juga merupakan suatu proses mental terhadap individu yang akan melahirkan gagasan, proses metode maupun produk baru yang akan melekat pada diri anak tersebut.

3. Penuh percaya diri

Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki anak dalam segala aspek, keyakinan yang dimiliki tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai dan menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan oleh guru, dapat dilihat pada bagian metode tanya jawab beberapa anak yang sangat antusias dalam menempelkan stik dipapan pintar, percaya diri yang tinggi pada diri anak dapat membantu dalam meningkatkan kreativitasnya dalam memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapinya nanti.

4. Banyak akal

Banyak akal merupakan bagian dari peningkatan kreativitas pada anak dikarenakan dengan mengetahui banyaknya kosa kata yang didapatkan oleh anak, banyak akal juga merupakan kemampuan yang memberikan suatu gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan

masalah, atau sebagai kemampuan anak untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

5. Antusias

Antusias adalah semangat yang dimiliki oleh anak dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan alat permainan edukatif papan stik pintar, kenapa dikatakan antusias karena anak memberikan respon yang baik terhadap alat permainan edukatif tersebut sehingga guru tidak merasa terlalu cemas akan anak yang bosan meskipun masih ada beberapa anak yang mudah bosan, tidak mudah paham, dan tidak memberikan respon yang cepat, tetapi guru tetap berusaha sebaik mungkin dalam meningkatkan kreativitas anak.

Peningkatan kreativitas menurut penulis tidak hanya dapat dilakukan dengan memberlihatkan anak dan mengikut sertakan anak dalam proses pembuatan alat permainan edukatif papan stik pintar saja, tetapi peningkatan kreativitas dapat ditandai juga dengan beberapa karakteristik seperti yang sudah dijelaskan penulis di atas.

Tapi menurut pengamatan penulis guru masih sedikit kurang fokus dalam pembawaan media papan stik pintar ini, dikarenakan masih memperhatikan handphone pada saat pembelajaran berlangsung, adapun metode yang digunakan TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli adalah metode demonstrasi, bernyanyi dan metode tanya jawab. Sehingga membuat para guru harus mengulangi kembali materi hari ini pada awal pembelajaran di esok harinya.

Hasil akhir evaluasi pertemuan di atas ada dapat dilihat dengan meningkatnya beberapa karakteristik kreativitas anak yang dijelaskan di atas, apabila dari karakteristik tersebut terlihat pada diri anak, maka dapat dikatakan kreativitas anak meningkat meskipun masih ada beberapa anak yang penulis lihat

belum bisa mengenali semua hewa, warna, dan bentuk yang tertera pada alat permainan edukatif papan stik pintar dan tergantung dari bagaimana peran guru dalam menghidupkan suasana belajar di dalam kelas sehingga anak tidak merasa bosan.

Pada kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak peranan alat permainan edukatif sangatlah penting, sebab berdasarkan fungsinya alat permainan edukatif membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat permainan edukatif tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membantu memberi pengalaman yang bersifat kongkrit bagi anak.

Alat permainan edukatif papan stik pintar merupakan media yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Selama ini media papan stik pintar digunakan di TK PAUD Pelita Bangsa karena anak didik lebih senang bermain dalam proses pembelajaran.

C. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

Peningkatan anak melalui peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Hasnawati selaku guru kelas kelompok A TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli adalah sebagai berikut:

Peningkatan anak dapat dilihat pada saat pengevaluasian akhir untuk naik kekelompok B1, jika anak sudah dapat mengenali hewan, bentuk serta warna apa saja yang ada di papan stik pintar tersebut maka kita sebagai guru dapat mengatakan bahwa anak tersebut telah mengalami peningkatan, dan biasanya sebelum anak itu di pindahkan ke kelompok B1 maka kita memberikan mereka kesempatan untuk memperlihatkan kekreatifannya dengan membuat apa saja yang mereka ingat pada saat proses pembelajaran melalui alat permainan papan stik pintar sebelumnya.²¹

²¹Hasnawati, selaku Guru kelompok A di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas A, 12 Maret 2022.

Sejalan dengan pernyataan di atas, ibu Najeda selaku guru kelompok B1 menyatakan bahwa:

Sebelum pindah kekelompok B1, saya biasanya ikut serta dalam mengevaluasi kelompok A untuk membantu ibu Hasnawati agar kiranya saya juga dapat menilai dari 12 anak berapa anak yang tidak dapat meningkat perkembangannya selama kegiatan belajar mengajar terlaksana agar pada saat di kelompok B1 anak-anak sudah bisa mengekspresikan kreativitasnya sendiri tanpa merasa takut dan penuh percaya diri.²²

Sependapat dengan pernyataan di atas, kepala sekolah juga menyatakan bahwa:

Biasanya dalam proses pembelajaran melalui alat permainan papan stik pintar ini sangat jarang ada anak yang tidak mengalami peningkatan, karena kami sudah menggunakan media papan stik pintar ini selama 2 tahun dan alhamdulillah anak didik selalu memberi respon yang baik pada saat pengevaluasian, walaupun ada dari 12 anak yang tidak mengalami peningkatan maka kami selaku guru pastinya akan menanyakan orang tua anak apakah diberi perhatian atau tidak, karena biasanya anak yang tidak mengalami peningkatan memiliki masalah dari luar sekolah sehingga membuat anak tidak fokus dalam melaksanakan belajar mengajar.²³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli. Dapat di pastikan anak akan mengalami peningkatan kreativitas, kecuali anak memiliki masalah dari luar sekolah sehingga dapat membuat anak tidak fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

²²Najeda, selaku Guru TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Ruang Kelas B1, 13 Maret 2022.

²³Nursanti, selaku Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli, "Wawancara", Kantor Sekolah 10 Maret 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli dilakukan dengan menggunakan tiga tahap sebagai berikut: a. Tahap persiapan, diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran dalam hal ini media papan stik pintar. b. Tahap pelaksanaan, diawali dengan mengatur ruang kelas, membuka proses pembelajaran dengan ucapan salam, belajar menggunakan alat permainan papan stik pintar dilakukan dengan menggunakan tiga metode pembelajaran yaitu: 1) Metode demonstrasi, yang mana guru menjelaskan terlebih dahulu sebelum memberikan anak kesempatan untuk bertanya. 2) Bernyanyi, metode bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting bagi anak karena bernyanyi itu merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh semua anak agar mereka tidak merasa bosan dalam melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. 3) Metode tanya jawab, metode ini merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk melihat peningkatan anak dalam mengenali hewan, bentuk dan warna yang ada di papan stik pintar tersebut. c. Tahap Penilaian, pengevaluasian di akhir pertemuan,

2. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar yaitu:
 - a. Peningkatan dapat dilihat pada saat proses pengevaluasian anak untuk pindah kekelompok B1, apabila ada anak yang tidak meningkat perkembangannya maka guru akan memanggil orang tua untuk menanyakan perkembangan anak dirumah.
 - b. Solusi untuk anak yang tidak dapat meningkatkan kreativitasnya, guru harus lebih sering memperhatikan anak didik agar bila terjadi penghambatan dalam proses meningkatkan kreativitas anak guru sudah memiliki solusi lebih dulu.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyampaikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah di harapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana khususnya buku-buku sebagai media atau alat permainan edukatif yang ada dikelas.
2. Kepada guru diharapkan meningkatkan kualitas mengajarnya tentang bagaimana cara penyampaian alat permainan papan stik pintar yang baik dan benar, serta senantiasa sabar dalam menghadapi anak didiknya
3. Diharapkan para guru mengembangkan media pembelajaran yang bersifat menarik sehingga anak tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim, Mushaf Al-Qur'an Tajwid, Terj. Kementrian Agama, Al-Qur'an: Al-Mujadalah (58): 11: Cet. X; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Arief, Sudirman. *Media Pembelajaran Edukatif* Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Asrori, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran* Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Fadillah, M. *Bermainan dan Permainan AUD* Jakarta: Kencana, 2017.
- Hardani, et al., eds., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet. I; Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan dan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* Cet . II; Bogor: Ghalia Indonesia. 2020.
- Hasanah, Uswatun. "Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung". *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2019):20-77. <http://dx.doi.org/10.24235/awlady.v5i1.3831>.
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2015.
- Ismail, Andang. *Alat Peraga dan APE* Yogyakarta: Shibyan, 2011.
- Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* Cet. XXI; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mulyasa, E. "Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)" Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyati, Sri dan Amalia Aqmarina Sukmawijaya, "Meningkatkan Kreativitas Pada Anak," *Jurnal Inofasi Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2013):124-129 <https://journal.uii.ac.id/ajie/issue/view/382>.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Cet.IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia TK*, Jakarta: Prenada Group, 2010.

- Romlah, “*Pengaruh Motorik Halus Dan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*”. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2, no. 2, (2017):10-50 <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2314>.
- Salim, Email, et al., eds., *Mengembangkan Kreativitas* Jakarta: Pustaka Populer, 2001.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* Cet. XII; Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Setawan, Ebta. *Kamus Ilmiah Populer*, <https://kbbi.web.id/>.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Cet III ; Bandung : Alfabeta, 2007.
- Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini* Jakarta: Penerbet EDSA Mahkota, 2007.
- Susilowati. “*Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan*”. (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Surakarta, 2010), 42 <http://eprints.ums.ac.id/8718/1>.
- Suyatmi. “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA NGABEAN 2*” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar, Yogyakarta, 2014. <http://eprints.uny.ac.id/13558/1>.
- Syamsuardi, “*Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*,” *Jurnal Publikasi* 2, no. 1 (2012): 57-117 <https://doi.org/10.26858/publikan.v2i1.1586>.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Utami, Ade Dwi. et al., eds., *Modul PLPG Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013.
- Uzer, Usman Moh. *Menjadi Guru Propesional*, Bandung: PT Rosdakarya, 2013.
- Wijayani, Novan Ardi dan Barnawi, *Format PAUD* Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2012.
- Wijayani, Novan Ardy. *Konsep Dasar Paud* Yogyakarta: Gava Media, 2016.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Papan Stik Pintar Di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli
2. Mengamati proses pembuatan alat permainan edukatif papan stik pintar dari awal sampai akhir.
3. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pelaksanaan penerapan papan stik pintar.
4. Mengamati respon anak setelah dilaksanakannya penerapan papan stik pintar.
5. Mengamati proses evaluasi guru terhadap peningkatan kreativitas anak melalui papan stik pintar.

PEDOMAN WAWANCARA

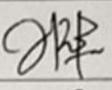
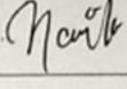
A. Kepada Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli?
2. Bagaimana keadaan geografis TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli?
3. Apa Visi dan Misi TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli?
4. Berapa jumlah guru dan murid TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli?
5. Sarana dan prasarana apa saja yang ada di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli?
6. Mengapa ibu memilih media papan stik pintar dalam mengembangkan kreativitas anak?

B. Kepada Guru

1. Bagaimana penerapan pembelajaran melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli ?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo kabupaten Toli-Toli ?
3. Bagaimana peningkatan anak melalui peran guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui alat permainan papan stik pintar di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nursanti, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2.	Najeda, S.Pd	Guru	
3.	Hasnawati	Guru	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Samsiar
TTL : Bilo, 09 September 2001
Program Studi : PIAUD
Alamat : Asam II
Judul :
NIM : 181050034
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI (Enam)
HP : 081240045055

Judul I

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI

Judul II

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI FLASH CARD DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI

Judul III

UPAYA MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FLASH CARD DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI

Palu, 05 Juli 2021
Mahasiswa,

Samsiar
NIM. 18.1.05.0034

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II : Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Drs. Syahril, M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Ketua Program Studi,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 502 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

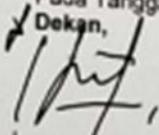
- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Kasmia, S.Ag., M.Pd.I
 - Hildawati, S.Pd.I., M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Samsiar
NIM : 18.1.05.0034
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KRETIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 14 Juli 2021

Dekan,


Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1910 /In.13/F.I/PP.00.10/9/2021 Palu, 02 September 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Kasmia, S.Ag.,M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I. (Pembimbing II)
3. Hikmat Rahmah, Lc.,M.Ed. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka **Ujian Proposal Skripsi** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

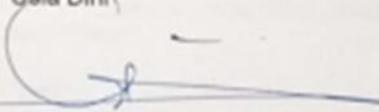
Nama : **SAMSIAR**
NIM : **18.1.05.0034**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)**
Judul Proposal : **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI**

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : **Senin/ 06 September 2021**
Waktu : **10.00 WITA - Selesai**
Tempat : **Zoom Cloud Meeting**

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini


Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama : SAMSIAR
NIM : 18.1.05.0034
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag.,M.Pd.I.
: II. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.
Tgl / Waktu Seminar : 06 September 2021/10.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Reni wahyuningtiar	18150028	VII PIAUD	Raid	
2.	Perawati	181050037	VII PIAUD		
3.	Alynnu Nadzyfal	15.1.05.0028	PIAUD	Subi	
4.	Murhatila Dini	171050045	PIAUD	Id.	
5.	NUR ANISA	181050039	PIAUD	Id.	
6.	SRI SURYANI	181050092	VII/PIAUD	Id.	
7.	PUJI Lestari	181050001	VI/PIAUD	Id.	
8.	NISNAMI	181050098	VII/PIAUD	Id.	
9.	NUR HIJRAH	181050092	VI/PIAUD	Id.	
10.	NAJMI NURMAFIA	181050016	VI/PIAUD	Id.	
11.	NUR HIJRAH	181050009	VI/PIAUD	Id.	
12.	ZULFAINA KASRA	181050019	VII/PIAUD	Id.	
13.	SITI RAHMA WATI	181050005	VII/PIAUD	Id.	
14.	YUTUN ELIZIA	181050024	VI/PIAUD	Id.	

Palu, 06 - 09 - 2021

Pembimbing I,

Dr. Kasmianti, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

Pembimbing II,

Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 19830213 201801 2 001

Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2005

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 06 bulan September tahun 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SAMSIAR
NIM : 18.1.05.0034
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag.,M.Pd.I.
: II. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Kembangkan kajian Pustaka, (khususnya mengenai APE
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Merujuk Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPM thn 2020
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 06 - 09 - 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Penguji,

Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2005

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 70 - 74 = B
- 65 - 69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (tidak lulus)
- 49 -0 = E (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 06 bulan September tahun 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SAMSIAR
NIM : 18.1.05.0034
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag.,M.Pd.I.
: II. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 06 - 09 - 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing I,

Dr. Kasmianti, S.Ag.,M.Pd.I.
NIP. 19780606 200312 2 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 06 bulan September tahun 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SAMSIAR
NIM : 18.1.05.0034
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD-1)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI
Pembimbing : I. Dr. Kasmianti, S.Ag.,M.Pd.I.
: II. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
Penguji : Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	86	
3.	METODOLOGI	86	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	347	
6.	NILAI RATA-RATA	86,75	

Palu, 06 - 09 - 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing II,

Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.
NIP. 19830213 201801 2 001

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- | | |
|-----------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80- 84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75- 79 = B+ | 8. 50-54 = D (tidak lulus) |
| 4. 70 - 74 = B | 9. 49 -0 = E (tidak lulus) |
| 5. 65 - 69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2438 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2021

Palu, 3 November 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala TK Paud Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli.

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Samsiar
NIM : 181050034
Tempat Tanggal Lahir : Bilo, 09 September 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Asam II
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KEC. OGODEIDE KAB. TOLI-TOLI.
No. HP : 081240045055

Dosen Pembimbing :

1. Dr.Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
2. Hildawati, S.Pd.I.,M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Homlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1662 /Un.24/F.I.1/PP.00.9/04/2022 Palu, 18 April 2022
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji
1. M. Iksan Kahar, M.Pd.
2. Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
3. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Di
Palu

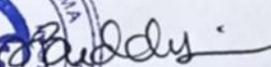
Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2021/2022 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

No.	Nama/NIM	Smt/Jur	Hari/Tgl/ Jam	Materi	Penguji
1.	SAMSIAR/ 181050034	VIII/PIAUD- 1	Kamis, 21 April 2022/ 08.30 sd Selesai	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	M. Iksan Kahar, M.Pd.
				METODE KHUSUS PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
				METODE STUDI ISLAM	Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum War. Wab.

an Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Abdurrahman M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.19751107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).



PEMERINTAH KABUPATEN TOLITOLI
KORWIL DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN OGODEIDE
TK PAUD PELITA BANGSA
Alamat : Dusun Sage Desa Bilo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 421.1 /13 / TK.PAUD-PB / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURSANTI, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo

Dengan ini menerangkan bahwa :

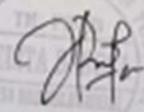
Nama : **SAMSIAR**
NIM : 18.1.05.0034
TTL : Bilo, 09 September 2001
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Asam II Lrg 01

Bahwa benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan penelitian di TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli untuk kebutuhan skripsi yang berjudul **"PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN PAPAN STIK PINTAR DI TK PAUD PELITA BANGSA DESA BILO KABUPATEN TOLI-TOLI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bilo, 22 Maret 2022

Kepala TK PAUD PELITA BANGSA


NURSANTI, S.Pd.I



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : SamSiar
NIM : 181050034
PROGRAM STUDI : PAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 9-8-2021	Umi Kaisum	Implementasi Pembelajaran Akidah Afiah di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	1. Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd. 2. Hidaratur Rahmah, Lc., M.Ed.	
2	Rabu 25-8-2021	Lisnawati	Penerapan Metode Kerja Pada Penyusunan Kertasius di-Qurban Pada Peserta Didik di Kelas II di SD IT Al-Hisran Parigi	1. M. Muhammad Nur Kismawati, S.Mg, M.Pd.1 2. Dr. Elva, S.Ag., M.Ag	
3	Rabu 1-9-2021	Pikari Asfar	Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Pusi-tokomas, M.Pd.1 2. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
4	Senin 6-9-2021	NUR Anisa	Perencanaan materi pembelajaran Fase dalam meningkatkan hasil belajar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Fajriwah Saquni, M.Si 2. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
5	Rabu 8-9-2021	NUR Hijrah	Peran pendidik profesional dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini di kec. Parigi Kota Parigi Moutong	1. Dr. Gusnurib A Wahab, M. Pd 2. Dr. Kasnianti, S.Ag., M.Pd.1	
6	Senin 1-11-2021	Mebati	Peran guru pendamping dalam membimbing pembelajaran anak usia dini di PAUD Permuda Bunda desa tembung kec. Parigi Kota Parigi	1. Dr. Fatima Saquni, M.Si 2. Dr. Marwariy, S.Ag., M.Pd	
7	Rabu 3-11-2021	Eti Felianty	Penerapan metode pembelajaran menggunakan benda konkret anak di PAUD Islam Terpadu Bina Insan Palu	1. Dra. Petalich, M.Pd.1 2. Dr. Gusnurib A Wahab, M.Pd	
8	Senin 22-11-2021	Wulandari	Peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi huruf anak melalui metode bercerita di TK Terpadu Thanyibah Nurul Iqbal Kecamatan Kota Parigi	1. Dr. Rusalin, M.Pd. 2. Dr. Kasnianti, S.Ag., M.Pd.1	
9	Senin 22-11-2021	ASMAEN DEETENG	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dan Literasi Pengetahuan warisan budaya di PAUD Permuda Bunda desa tembung kec. Parigi Kota Parigi	1. Dr. Rusalin, M.Pd 2. Dr. Gusnurib, M.Pd	
10	Rabu 27-04-2022	Rani watungtiyas	Peran guru dalam meningkatkan literasi budaya di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Hamdan, M.Ag 2. M. Ihsan Kahar, M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**BUKU KONSULTASI
Pembimbing Skripsi**

Nama

Samsior

NIM

181050034

Program Studi

PiNUO

Judul

Peran guru dalam meningkatkan
Kreativitas anak melalui alat
Permainan Bahan Slik Pinter di TK
PiNUO Kota Bangsa Desa Bilo Kecamatan
Kota Tali-Tali

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Samsior
NIM : 181050034
PROGRAM STUDI : PAUD
PEMBIMBING : I. Dr. Kosmiati, S.Ag, M.Pd.
II. Hildawati, S.Pd, L, M.Pd.
ALAMAT : Jln. Asam II
NO. HP : 081240040055

JUDUL SKRIPSI

Penerapan game dalam meningkatkan kreatifitas
anak melalui alat permainan papan stick
Pintar di TK PAUD Heifa Bangsa Desa Bio
Kec. Agdelide Kab. Tali-Tali

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Samsat
NIM : 181090034
Program Studi : PAU
Judul Skripsi : Peran guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui alat permainan Rasio SIK Pintar di TK Paud Pita bangsa

Pembimbing I : Dr. Kusumati, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing II : Hindawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Selasa 24/8/21	I	hitung kan kata "Carot" per Rumus matematika. p. h - 19 dipadukan kembali kubi janya	
		II	diperjelas Teori yang digunakan	
2.	Rabu 25/8/21	I	Perhatikan Pared cerita masih banyak fonta -fonta salah peruhi lembar sekamnya sesuaikan masuk pada lembar tersebut	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Jumat 29/8/21	I	bagian rumusan masalah kembangkan lagi satu "bagaimana peranan per Rasio SIK Pintar tersebut"	
4.	Rabu 4/9/21	II	bagian Footnote cantumkan juga art. keberapa dan buku tersebut Perhatikan teknik penulisan sesuai dengan pedoman KTI	
5.	Kamis 5/9/21		sampul dilakoni bar harus lantien duk pironiden dan juga seial ganti logo Menjadi logo UMDK Palu	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi DIAMUD
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

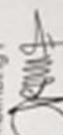
1. Nama : Dr. Kasniati, S.Ag, M.Pd.
 NIP : 197806062003122001
 Pangkat/Golongan : Penata Tk / III/a
 Jabatan Akademik : Lektor
 Sebagai : Pembimbing I

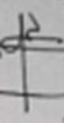
2. Nama : Hidawati, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 198302132018012001
 Pangkat/Golongan : III/b
 Jabatan Akademik : Asisten Ahli
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Samsi'at
 NIM : 181050054
 Program Studi : DIAMUD

Peran guru dalam meningkatkan kreatifitas anak melalui aksi permainan peran Sirkus PIRK di TK PMUD Melipat Bangsa Desa Bilo Kecamatan Kamban
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Kasniati, S.Ag, M.Pd.
 NIP: 197806062003122001

Palu, 27 Agustus, 2021
 Pembimbing II

Hidawati, S.Pd., M.Pd.
 NIP: 198302132018012001

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PAUD PELITA BANGSA

Semester/Minggu/Hari : II/3/1
Hari/Tgl :
Kelompok usia : A
KD : 1.1- 2.1- 3.12- 4.4- 4.10- 3.11- 4.11.
Materi : - Menenal hewan lingkungan sekitar
- Menenal warna
- Menenal bentuk geometri
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : Alat permainan papan stik
Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu tentang binatang
3. Menyebutkan nama surah dalam al-qur'an 1-5
4. Berdiskusi tentang hewan yang ada di sekitar lingkungan
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. INTI

1. Mengenalkan hewan, warna, bentuk geometri
2. Memberikan anak kesempatan untuk menempel stik
3. Menirukan suara binatang yang ditempel kepapan stik

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Berdiskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

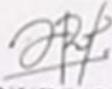
D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Menginformasikan kegiatan untuk besok
3. Penerapan SOP penutupan

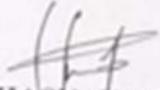
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (menenal hewan sekitar)
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan nama hewan dengan baik dan benar
 - b. Dapat menyebutkan huruf dengan baik dan benar
 - c. Dapat menenal bentuk-bentuk geometri

Mengetahui
Kepala Sekolah


NURSANTI, S.Pd.I

Guru Kelompok

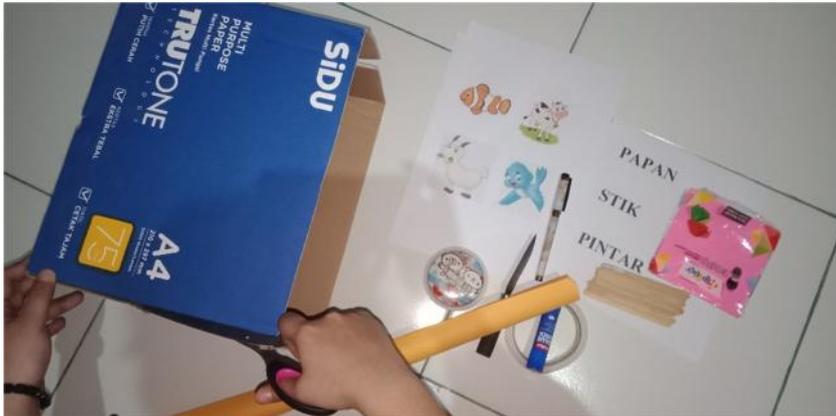

HASNAWATI

CARA PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF PAPAN STIK PINTAR

1. Siapkan Alat dan Bahan



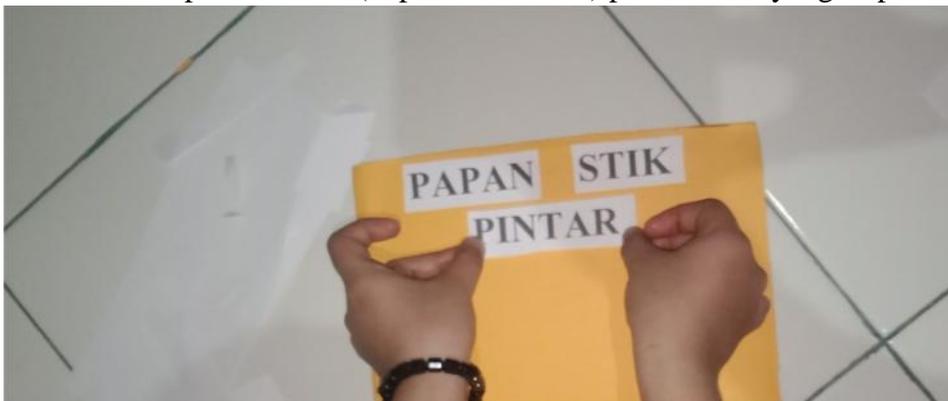
2. Gunting kardus dan kertas kartun sesuai ukuran yang diinginkan



3. Lem kertas karton untuk di lapiasi pada kardus agar terlihat lebih rapi



4. Lem dan Tempelkan nama (Papan Stik Pintar) pada kardus yang siap tadi



5. Bentuk lalu gunting kertas origami berbentuk lingkaran, segitiga, dan segiempat



6. Gunting hewan yang sudah diprint



7. Lem dan tempelkan geometri pada papan stik pintar



8. Lem gambar terlebih dahulu lalu tempelkan pada geometri yang terletak di papan stik



9. Tempelkan double tape pada stik lalu rekatkan geometri



10. Lem kembali hewan lalu tempelkan pada geometri yang ada pada stik



11. Lubangi papan untuk tempat berdirinya stik



12. Hasil akhir



DOKUMENTASI PENELITIAN



Tampak Depan TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Tampak Samping Kiri TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Tampak Samping Kanan TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Observasi TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Penyerahan Surat Izin Meneliti Kepada Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Guru Kelas A TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Wawancara Kepala Sekolah TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli



Wawancaran Guru Kelas B1 TK PAUD Pelita Bangsa Desa Bilo Kabupaten Toli-Toli

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Samsiar
Tempat tanggal lahir : Bilo, 09 September 2001
Alamat : Jln. Asam 2 Lorong 1
No HP : 081240045055
Motto Hidup : Motivasi tanpa aksi hanyalah halusinasi



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Yusri
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Toli-Toli

2. Ibu

Nama : Sohra Sama
Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Bilo Kecamatan Ogodeide Kabupaten Toli-Toli

C. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 2 Bilo 2007-2012
2. SMP Negeri 6 Ogodeide 2012-2016
3. SMA Negeri 1 Ogodeide 2016-2018